

**PREVALENSI KECACINGAN DAN TINGKAT KEBERSIHAN
PADA PETUGAS SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN
AKHIR (TPA) JATIBARANG KOTA SEMARANG
TAHUN 2017**

Faza Uthia Azmy¹, Tulus Ariyadi², Fitri Nuroini²

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Biologi Molekuler Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Prevalensi kecacingan merupakan jumlah orang dalam populasi yang menderita suatu penyakit atau kondisi pada waktu tertentu. Prevalensi kecacingan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah daerah tempat tinggal yang kumuh seperti pada lingkungan tempat pembuangan akhir sampah. Petugas sampah memiliki frekuensi kontak langsung yang lebih besar dengan sampah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi kecacingan dan tingkat kebersihan (APD, mencuci tangan, memotong kuku dan mengkonsumsi obat cacing) pada petugas sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan studi *Cross sectional* dengan sampel 38 responden. Metode yang digunakan adalah wawancara dengan kuesioner dan juga melakukan pemeriksaan kecacingan pada petugas sampah. Hasil penelitian diperoleh bahwa Prevalensi kecacingan positif pada petugas sampah 60,53 %, dan kecacingan negatif 39,47 %. Petugas memiliki kesadaran dalam memakai APD dan terinfeksi kecacingan dengan prevalensi 55,26%, mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah makan terinfeksi kecacingan dengan diperoleh prevalensi sebesar 26,31%, memotong kuku dan terinfeksi kecacingan dengan prevalensi 34,21%, mengkonsumsi obat cacing prevalensi 0%. Angka prevalensi kecacingan tetap tinggi, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kesadaran petugas mengkonsumsi obat cacing.

Kata kunci: Prevalensi, Kecacingan, Petugas Sampah, Tingkat Kebersihan

**PREVALENCE OF SKILLS AND HYGIENE LEVELS ON WASTE
OFFICERS IN JATIBARANG FINAL DISTRIBUTION (TPA) PLACES,
SEMARANG CITY YEAR 2017**

Faza Uthia Azmy ¹, Tulus Ariyadi ², Fitri Nuroini ²

1. Department of D IV Medical Laboratory Technology of Nursing and Health Science
Faculty of Muhammadiyah University of Semarang
2. Molecular Biology Laboratory of Nursing and Health Science Faculty of
Muhammadiyah University of Semarang

ABSTRACT

The prevalence of helminthiasis is the number of people in the population who suffer from a disease or condition at a certain time. The prevalence of helminthiasis is influenced by several factors, one of which is a slum dwelling area such as in a garbage dump. Garbage officers have a greater frequency of direct contact with garbage. The purpose of this study was to determine the prevalence of helminthiasis and the level of hygiene (PPE, hand washing, cutting nails and consuming deworming drugs) in garbage workers at the Jatibarang landfill. This type of research is analytic with a cross-section study approach with a sample of 38 respondents. The method used is an interview with a questionnaire and also check for worm disease in garbage workers. The results showed that the prevalence of positive helminthiasis in garbage workers was 60.53%, and negative worms 39, 47%. Officers have awareness in using PPE and infected with helminthiasis with a prevalence of 55.26%, washing hands using soap before and after eating infected with helminthiasis with a prevalence of 26.31%, cutting nails and infected with worms with a prevalence of 34.21%, taking worm medicine prevalence of 0%. Worm prevalence rates remain high, this is caused by a lack of awareness of officers consuming worm medicine.

Keywords: Prevalence, Worms, Garbage Officers, Cleanliness Level